

PENGUNAAN MEDIA *WHEEL OF ARABIC* DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH SISWA MAN 02 KOTA MALANG

Lailatus Sufiyah¹, Muhammad Rifqi Junaidi², Nur Hasan³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 22201015008@unisma.ac.id, rifqijunaedi@unisma.ac.id,
nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract

Maharah kitabah (writing skills) is one of the important skills in learning Arabic, aiming to train students to express ideas, thoughts, and information in written Arabic accurately. However, in the learning process at MAN 02 Kota Malang, several obstacles are still found, including students experiencing difficulty in starting writing, finding ideas, and using Arabic vocabulary correctly. In addition, the use of less varied and less interesting learning media also leads to low motivation and student engagement in maharah kitabah learning. This research aims to describe how the implementation of Arabic wheel media in Maharah Kitabah learning and identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is done qualitatively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research subjects are Arabic language teachers and 11 G th-grade students directly involved in the learning process. The research results show that the use of Arabic wheel media consists of planning, implementation, and evaluation stages, which resulted in students being more active and showing improvement. The use of Arabic wheel media proved capable of increasing student motivation and engagement in learning, making it easier for students to find ideas and vocabulary when writing, and helping to reduce students' difficulties in starting writing. In addition, this media also creates a more varied learning atmosphere and supports collaborative learning. However, the use of this media also has some limitations, such as requiring a longer implementation time, difficulty in individually assessing students' writing abilities, and group writing results that do not fully reflect individual student abilities.

Keywords: *Wheel Of Arabic Media, Maharah Kitabah, Madrasah Aliyah*

A. Pendahuluan

Bahasa Arab bagi pembelajar merupakan kebutuhan yang penting, karena ia telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa. Bahasa Arab juga sangat berperan dalam karya-karya tulis anak-anak bangsa Indonesia. Banyak buku yang dikarang oleh ustadz atau ulama di Indonesia dengan menggunakan huruf Arab-Melayu, seperti buku Perukunan, dan buku-buku yang berkaitan dengan ibadah, hikayat, sejarah Nabi Muhammad, tasawuf, dan sebagainya. Tujuan pembelajaran bahasa Arab yang dibutuhkan

adalah membentuk pembelajar di Indonesia: terampil mendengar dan berbicara dengan topik-topik yang komunikatif dan kontekstual dan, terampil membaca dan menulis bahasa Arab, yaitu membaca teks topik-topik tentang sosial keagamaan dan keprodian, serta menulis, yaitu melambangkan kata-kata bahasa Arab dengan baik dan benar dalam konteks kebutuhannya hari ini dan ke depan (Khasanah 2016).

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi peserta didik dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Dalam menerapkan maharah kitabah terkait dengan beberapa aspek meliputi al-qowaid (nahwu dan sharf), imla' dan khot. Bahkan dalam kitabah ikhtibary peserta didik dituntut pula memiliki kepekaan pendengaran dalam membedakan huruf yang didiktekan misalnya kemampuan membedakan huruf alif dan 'ain pada contoh *عليم* 'alimun orang berilmu dan *اليم* alimun orang sakit. Kompetensi yang dibutuhkan untuk hal ini adalah ilmu tajwid yang dapat membantu untuk dapat mengetahui makharijul huruf kata yang sedang disebutkan. (Siti kuraedah 2021). Menuangkan isi pikiran atau perasaan, dan melatih menulis yang sesuai kaidah agar tulisan menjadi baik dan benar sesuai dengan kaidahnya untuk menjaga kesalahan makna. Adapun keterampilan menulis yang dimaksud dalam hal ini adalah menulis bentuk huruf yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidahnya untuk menjaga kesalahan makna dengan sentuhan nilai estetika keindahan sesuai dengan tujuannya. Kemahiran menulis mempunyai tiga aspek: Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan, Kemahiran memperbaiki khot, Kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan (Malang and Menulis 2022). Oleh karena itu, pengembangan Maharah Kitabah membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat, inovatif dan mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Fenomena pembelajaran Maharah Kitabah selama ini menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penelitian yang dilakukan oleh ahmad rathomi (Rathomi 2020) Fenomena yang ditemukan adalah bahwa pembelajaran Maharah Kitabah masih menghadapi berbagai kendala seperti kesulitan sistem tulisan, lemahnya kemampuan menyusun kalimat dan paragraf, metode pembelajaran yang masih tradisional, serta minimnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Serta penelitian yang dilakukan oleh lely (Triastuti 2024) Fenomena yang ditemukan pada penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Maharah Kitabah masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya kemampuan dasar menulis huruf Arab, kurangnya perhatian pada aspek estetika (khat), metode pembelajaran yang masih tradisional, rendahnya

motivasi belajar siswa, dan minimnya media pembelajaran pendukung. Serta penelitian yang dilakukan oleh loghat arabi (Arab 2020) fenomena yang muncul adalah adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran menulis bahasa Arab dan metode pembelajaran yang kurang menarik dan belum mampu mengatasi kesulitan siswa. Hal ini mendorong perlunya inovasi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, muncul inovasi media pembelajaran berbasis digital, salah satunya adalah Wheel of Arabic, yaitu media interaktif berbentuk roda putar digital (*spinner*) yang berisi kosakata, struktur kalimat, atau perintah (*instruction*) dalam bahasa Arab. Media ini dirancang untuk menstimulasi ide menulis melalui aktivitas bermain yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif, termotivasi, dan kreatif dalam mengembangkan tulisan mereka.

MAN 2 Kota Malang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran Maharah Kitabah. Di Man 2 Kota Malang juga didapati beberapa masalah seperti yang telah dipaparkan fenomena permasalahan terkait maharah kitabah diatas, Salah satu media yang digunakan adalah Wheel of Arabic, yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di MAN 2 Kota Malang, penggunaan media *Wheel of Arabic* telah diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas maharah kitabah. Media ini membuat proses pembelajaran lebih menarik, menantang, dan tidak monoton, sehingga meningkatkan antusiasme serta keaktifan siswa. Guru juga menyatakan bahwa media ini memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa, termasuk mendorong siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam menulis.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan respons yang sangat positif. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, serta meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, media *Wheel of Arabic* membantu siswa dalam menemukan ide, menambah kosakata, dan menyusun kalimat, sehingga kegiatan menulis menjadi lebih mudah dan menarik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa media Wheel of Arabic memiliki beberapa kelebihan, di antaranya membantu siswa dalam menemukan ide, memperkaya kosakata, serta mempermudah penyusunan kalimat dan teks bahasa Arab. Selain itu, siswa merasa lebih percaya diri karena proses menulis dilakukan dengan cara yang menarik dan tidak menekan. Hal ini juga didukung oleh data nilai hasil tugas menulis siswa yang

menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, penggunaan media Wheel of Arabic tidak hanya meningkatkan antusiasme dan kenyamanan belajar siswa, tetapi juga memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif Wheel of Arabic dalam pembelajaran Maharah Kitabah berpotensi menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa sekaligus menghadirkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih jauh bagaimana penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran serta sejauh mana efektivitas dan penerimaan siswa terhadapnya.

Maharah Kitabah dipilih sebagai fokus penelitian karena keterampilan menulis memungkinkan peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran secara mendalam, mencakup aspek keterlibatan, respons, dan pengalaman belajar siswa. Penerapan media interaktif Wheel of Arabic dalam pembelajaran Maharah Kitabah di MAN 2 Kota Malang menunjukkan dinamika pembelajaran yang menarik, seperti peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa. Oleh karena itu, Maharah Kitabah menjadi konteks yang tepat untuk memahami bagaimana media pembelajaran digunakan dan dimaknai oleh guru serta siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan penggunaan media wheel of arabic dalam pembelajaran maharah kitabah pada kelas XI di MAN 02 Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November hingga Februari 2026 dengan subjek utama guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas XI yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Prosedur penelitian mencakup beberapa tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Abdussamad 2021). Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi, panduan wawancara, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Spradley and Huberman 2024). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai penggunaan media wheel of arabic dalam pembelajaran maharah kitabah, serta menjadi referensi dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual dan partisipatif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan media *wheel of arabic* dalam pembelajaran maharah kitabah

Penerapan media *Wheel of Arabic* dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pada keterampilan menulis (*maharāh kitābah*), merupakan pendekatan pembelajaran berbasis media interaktif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kemampuan menulis siswa. Media ini berperan sebagai alat untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan gagasan, kosakata, serta struktur kalimat bahasa Arab melalui kegiatan yang partisipatif dan menarik.

Dalam konteks *maharāh kitābah*, *Wheel of Arabic* dimanfaatkan untuk menghasilkan elemen-elemen kebahasaan seperti kosakata, tema, kata ganti, *fi'īl māḍī*, dan *taṣrīf lughawī*, yang kemudian menjadi landasan siswa untuk menyusun kalimat atau paragraf sederhana. Dengan cara ini, media tidak sekadar berfungsi sebagai bantuan pembelajaran, melainkan sebagai pemicu aktivitas menulis yang terstruktur.

a. Analisis Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengkaji bagaimana guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis (*maharāh kitābah*). Perencanaan ini dilakukan dengan mengintegrasikan media *Wheel of Arabic* ke dalam kegiatan utama pembelajaran.

1) Tujuan pembelajaran

Dari hasil penelitian sebelumnya tujuan penggunaan media *Wheel of Arabic* adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, serta melatih keberanian siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan bahasa Arab.

Menurut pandangan kami tujuan pembelajaran ini sesuai dengan teori Self-Determination Theory yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan. (Deci and Ryan 1985) motivasi belajar akan meningkat apabila tiga kebutuhan psikologis dasar siswa terpenuhi, yaitu *autonomy* (kemandirian), *competence* (perasaan mampu), dan *relatedness* (keterhubungan sosial). Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media *Wheel of Arabic* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi melalui kegiatan memutar roda dan menulis berdasarkan kata yang diperoleh. Aktivitas ini memberi ruang kemandirian (*autonomy*) karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketika siswa berhasil menyusun kalimat dengan benar, mereka merasakan keberhasilan (*competence*) yang mendorong motivasi intrinsik. Interaksi dalam kelompok juga memperkuat aspek *relatedness*, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan partisipatif. Dengan demikian, peningkatan motivasi siswa yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik Deci dan Ryan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan motivasi dan rasa percaya diri siswa memiliki landasan yang kuat dalam teori motivasi dan self-efficacy. Temuan penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan media yang interaktif dan partisipatif seperti *Wheel of Arabic* dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab.

2) Materi pembelajaran

Dari hasil penelitian sebelumnya materi yang digunakan dalam pembelajaran maharah kitabah menggunakan media wheel of arabic adalah tema "Haji dan Umrah". Materi ini mencakup pengenalan kosakata terkait ibadah haji dan umrah, seperti *ihram*, *thawaf*, *sa'i*, *wukuf*, *Mina*, *Arafah*, serta ungkapan-ungkapan sederhana yang berkaitan dengan rangkaian pelaksanaan ibadah tersebut.

Menurut pandangan kami materi yang digunakan guru dalam pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan media wheel of arabic sesuai dengan teori Materi pembelajaran *maharah kitabah* dengan tema "Haji dan Umrah" dalam penelitian ini dapat dianalisis berdasarkan teori *Content-Based Instruction* (Brinton, Snow, & Wesche, 1989). (Suari 2021) Menurut teori *Content-Based Instruction*, pembelajaran bahasa akan lebih efektif apabila disajikan melalui tema yang bermakna dan kontekstual, sehingga bahasa tidak dipelajari secara terpisah dari isi atau nilai yang terkandung di dalamnya. Tema Haji dan Umrah yang mencakup kosakata seperti *ihram*, *thawaf*, *sa'i*, *wukuf*, *Mina*, dan *Arafah* memberikan konteks religius yang dekat dengan karakteristik siswa madrasah, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan keterlibatan belajar.

Selain itu, berdasarkan teori pemerolehan kosakata, penguasaan kata akan lebih optimal apabila kosakata digunakan secara aktif dalam keterampilan produktif seperti menulis. Penggunaan media *Wheel of Arabic* memungkinkan siswa tidak hanya mengenal kosakata secara pasif, tetapi juga menggunakannya dalam penyusunan kalimat sederhana, sehingga memperkuat retensi dan pemahaman makna secara lebih mendalam.

3) Metode pembelajaran

Dari hasil penelitian sebelumnya metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran maharah kitabah adalah metode muwajjah. Menurut pandangan kami metode ini sesuai dengan teori *Guided Instruction* dan konsep *scaffolding* dalam teori konstruktivisme Vygotsky.

Dalam pembelajaran terbimbing, guru berperan aktif dalam memberikan arahan, contoh, dan bimbingan secara

bertahap hingga siswa mampu menulis secara mandiri. Penggunaan media *Wheel of Arabic* dalam kerangka metode muwajjah menunjukkan bahwa guru tidak membiarkan siswa menulis tanpa arahan, melainkan memberikan stimulus berupa kosakata dari roda, kemudian membimbing siswa dalam menyusun kalimat yang benar sesuai kaidah bahasa Arab. Sejalan dengan teori *scaffolding*, bantuan yang diberikan guru secara bertahap membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis dari yang semula ragu menjadi lebih percaya diri. Dengan demikian, metode muwajjah yang dipadukan dengan media interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang terarah, sistematis, dan tetap memberikan ruang partisipasi aktif bagi siswa. (Raja, Imha, and Yusuf Hidayat 2021)

4) Media wheel of arabic

Dari hasil penelitian sebelumnya media wheel of arabic adalah Media berbentuk roda putar yang berisi berbagai soal uraian, isian singkat, menyusun kalimat, Menyusun kalimat acak, dan mengubah kalimat Indonesia ke Bahasa arab yang berorientasi pada latihan menulis (*maharah kitabah*) yang disesuaikan dengan materi dalam buku ajar. Hal ini sesuai dengan teori.

Analisis mencakup kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi ajar, dan pemanfaatan media. Materi *maharāh kitābah* yang direncanakan, seperti penerapan *fi'il mādī dan taṣrīf lughawī*, dihubungkan dengan media *Wheel of Arabic* melalui penyisipan elemen-elemen tersebut ke dalam roda. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media telah dirancang secara terstruktur untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab serta disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Tahap ini sesuai dengan teori perencanaan pembelajaran menurut Dick dan Carey, yang menekankan pentingnya perencanaan sistematis agar proses pembelajaran berjalan efektif dan terarah. (Dick and Carey 1996)

b. Analisis Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, data dianalisis dengan mempertimbangkan bagaimana guru menerapkan pembelajaran menulis sesuai RPP yang telah disiapkan, serta bagaimana media *Wheel of Arabic* diintegrasikan dalam kegiatan. Guru memulai dengan menjelaskan prosedur penggunaan media, lalu siswa bergantian memutar roda untuk memperoleh kata, tema, atau bentuk kebahasaan tertentu.

Hasil putaran *Wheel of Arabic* kemudian menjadi acuan bagi siswa untuk menyusun kalimat atau teks sederhana dalam bahasa Arab. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menulis secara pasif, tetapi juga

terlibat aktif dalam diskusi, pertanyaan, dan upaya menyusun kalimat berdasarkan kaidah yang telah dipelajari. Aktivitas semacam ini mendorong keterlibatan siswa secara intensif serta menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Pelaksanaan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif (*active learning*), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah pendekatan belajar di mana siswa terlibat secara langsung melalui interaksi, eksplorasi, dan pemecahan masalah untuk membangun pemahaman mendalam, bukan sekadar menerima informasi pasif dari guru. Pendekatan ini menekankan keterlibatan fisik, psikis, dan emosional siswa dalam proses belajar, seperti berdiskusi, bereksperimen, atau menganalisis, sehingga mendorong berpikir kritis dan retensi pengetahuan yang lebih baik. (M. Shohibul Aziz 2018)

1. Factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *wheel of Arabic* dalam pembelajaran maharah kitābah

a. Faktor Pendukung

Penerapan media *Wheel of Arabic* dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis (*maharah kitābah*), memberikan dampak yang substansial terhadap proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan temuan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, teridentifikasi beberapa faktor yang berfungsi sebagai pendukung maupun penghambat dalam penerapan media *Wheel of Arabic* di ruang kelas.

1) Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Salah satu faktor pendukung utama dari pemanfaatan media *Wheel of Arabic* adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama pembelajaran *maharah kitābah*. Dari hasil pengamatan, siswa menunjukkan semangat yang tinggi ketika pembelajaran disajikan dalam format permainan edukatif. Kegiatan memutar roda, menantikan hasil yang keluar, serta melanjutkannya dengan aktivitas menulis membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang interaktif ini menempatkan siswa bukan hanya sebagai penerima materi, melainkan sebagai peserta aktif yang berkontribusi langsung dalam kegiatan menulis bahasa Arab.

2) Memfasilitasi Siswa dalam Menggali Ide dan Kosakata saat Menulis

Media *Wheel of Arabic* terbukti memudahkan siswa dalam menggali ide dan kosakata yang akan digunakan dalam menulis.

Kata, tema, atau elemen kebahasaan yang muncul dari roda berfungsi sebagai stimulus bagi siswa untuk mengembangkan tulisan. Ini sangat bermanfaat bagi siswa yang sebelumnya kesulitan menentukan topik atau memilih kosakata yang tepat dalam bahasa Arab.

Dengan panduan dari media, proses menulis menjadi lebih terstruktur dan tidak sepenuhnya bergantung pada kreativitas siswa.

3) Mengurangi Hambatan Siswa dalam Memulai Tulisan

Kesulitan memulai tulisan merupakan hambatan umum yang dialami siswa dalam pembelajaran maharah kitābah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wheel of Arabic dapat mengurangi hambatan ini. Siswa tidak lagi bingung pada tahap awal menulis karena hasil putaran roda memberikan kerangka dasar berupa kata atau pola kalimat yang siap dikembangkan.

Dengan demikian, media ini berperan sebagai pemicu efektif dalam proses menulis bahasa Arab.

4) Menciptakan Atmosfer Pembelajaran yang Lebih Beragam dan Tidak Membosankan

Pemanfaatan media Wheel of Arabic juga menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih beragam dan tidak membosankan. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada penjelasan materi dan latihan tertulis, tetapi diintegrasikan dengan aktivitas fisik dan interaksi antarsiswa. Variasi kegiatan ini membuat siswa tetap tertarik dan fokus hingga akhir pembelajaran.

Atmosfer kelas yang dinamis ini turut mendukung pencapaian tujuan pembelajaran maharah kitābah secara maksimal.

5) Mendukung Pembelajaran Kolaboratif

Media Wheel of Arabic mendorong pembelajaran kolaboratif melalui aktivitas kelompok. Siswa saling berdiskusi dalam menentukan bentuk kalimat, penerapan kosakata, dan struktur bahasa yang akurat berdasarkan hasil putaran roda. Interaksi ini memungkinkan siswa belajar dari rekan sebaya serta meningkatkan kemampuan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas menulis.

b. Faktor Penghambat

1) Membutuhkan Alokasi Waktu yang Lebih Panjang

Salah satu tantangan dalam penerapan media Wheel of Arabic adalah kebutuhan waktu pembelajaran yang relatif lebih panjang. Proses memutar roda, memberikan kesempatan kepada setiap kelompok, serta mendiskusikan hasil tulisan siswa memerlukan pengelolaan waktu yang efektif. Jika tidak

direncanakan dengan baik, penggunaan media ini dapat mengurangi waktu untuk pendalaman materi.

2) Kesulitan dalam Mengevaluasi Kemampuan Menulis Siswa secara Individu

Penerapan media *Wheel of Arabic* yang dilakukan dalam format kelompok menimbulkan keterbatasan dalam evaluasi kemampuan menulis siswa secara individu. Guru mengalami kesulitan mengidentifikasi kontribusi dan kemampuan menulis masing-masing siswa, karena hasil tulisan merupakan produk kerja bersama.

3) Hasil Tulisan Kelompok Tidak Selalu Menggambarkan Kemampuan Individu secara Utuh

Hasil tulisan yang dihasilkan secara kelompok tidak selalu merefleksikan kemampuan menulis individu secara menyeluruh. Dalam beberapa kelompok, siswa yang lebih aktif dan memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih kuat cenderung mendominasi, sedangkan siswa lain hanya berperan sebagai pendukung. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis individu kurang terwakili secara objektif melalui hasil tulisan kelompok.

4) Belum Meliputi Pendalaman Materi *Maharāh Kitābah* secara Komprehensif

Keterbatasan lainnya yang ditemukan adalah bahwa media *Wheel of Arabic* belum sepenuhnya meliputi pendalaman materi *maharah kitābah*, terutama pada aspek kebahasaan yang lebih kompleks. Media ini lebih efektif untuk tahap pengenalan, latihan dasar, dan pengembangan ide menulis. Oleh karena itu, penerapan *Wheel of Arabic* perlu dikombinasikan dengan metode atau media pembelajaran lainnya agar tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab dapat dicapai secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *Wheel of Arabic* dalam pembelajaran *maharah kitābah* memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat dianalisis melalui beberapa grand teori.

Berdasarkan Teori Sistem Pembelajaran (Dick & Carey), keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keterpaduan antara tujuan, metode, media, peserta didik, dan evaluasi. Media *Wheel of Arabic* mendukung pencapaian tujuan pembelajaran karena membantu siswa menemukan kosakata dan menyusun kalimat sesuai materi yang diajarkan. Namun, keterbatasan waktu pelaksanaan dan kesulitan dalam penilaian individu menunjukkan bahwa belum seluruh komponen sistem pembelajaran berjalan secara optimal. (Dick and Carey 1996)

Berdasarkan Teori Motivasi Belajar, penggunaan media yang menarik dan variatif dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, aktif, dan tidak mudah bosan ketika pembelajaran menggunakan *Wheel of Arabic*. Hal ini membuktikan bahwa media tersebut efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi siswa. Faktor di atas didukung oleh teori motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2011) menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh Ketertarikan terhadap media, Keterlibatan aktif siswa, Variasi metode pembelajaran, Lingkungan belajar yang menyenangkan. (Sari 2015)

Ditinjau dari Teori Cooperative Learning, kerja kelompok dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa. Media *Wheel of Arabic* mendukung pembelajaran kolaboratif karena siswa saling membantu dalam menyusun kalimat. Namun, teori ini juga menjelaskan adanya kelemahan berupa dominasi siswa tertentu dan kesulitan dalam menilai kemampuan individu, yang sesuai dengan temuan penelitian. (Muhammad 2023)

Secara teoritis, faktor yang mendukung dan menghambat penerapan media *Wheel of Arabic* dalam pembelajaran keterampilan kitabah dapat dianalisis berdasarkan teori sistem pembelajaran, yang menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran bergantung pada integrasi antara tujuan, metode, media, pengajar, dan siswa. Pada penelitian ini, faktor pendukung seperti peningkatan motivasi dan partisipasi siswa mengindikasikan kecocokan antara media tersebut dengan ciri-ciri peserta didik. Sebaliknya, faktor penghambat seperti batasan waktu, kesulitan dalam menilai individu, serta kedalaman materi yang belum memadai menunjukkan bahwa tidak semua elemen dalam sistem pembelajaran beroperasi secara maksimal.

D. Simpulan

Penerapan media *Wheel of Arabic* dalam pembelajaran maharah kitabah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Media ini digunakan sebagai alat bantu yang bersifat interaktif untuk membantu siswa menemukan ide, kosakata, dan struktur kalimat sebelum mulai menulis. Melalui mekanisme pemutaran roda yang berisi tema atau kata tertentu, siswa memperoleh stimulus yang memudahkan mereka dalam menyusun kalimat dan teks sederhana, sehingga kesulitan awal dalam memulai tulisan dapat diminimalkan.

Selain itu, penggunaan *Wheel of Arabic* mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias, terlibat aktif dalam diskusi, serta lebih berani mengemukakan ide. Suasana pembelajaran pun menjadi lebih variatif dan tidak monoton, sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan menulis. Media ini juga mendorong pembelajaran kolaboratif, karena siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan hasil putaran roda dan menyusunnya menjadi sebuah

teks, yang sekaligus membantu memperkaya kosakata dan pemahaman mereka.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapannya. Penggunaan media ini memerlukan waktu yang relatif lebih lama, terutama pada tahap diskusi dan penulisan kelompok. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam menilai kemampuan menulis siswa secara individual, karena hasil kerja yang dihasilkan bersifat kelompok dan belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan masing-masing siswa. Media ini juga masih terbatas pada tahap awal pembelajaran menulis, sehingga belum mencakup pendalaman aspek tata bahasa dan struktur kalimat yang lebih kompleks. Dengan demikian, Wheel of Arabic efektif digunakan sebagai media pendukung untuk membangun dasar keterampilan menulis secara bertahap dan menyenangkan.

Daftar Rujukan

- Abdussamad, Zuchri. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif." In , Edited By Patta Rapanna. CV. Syakir Media Press.
- Arab, Pendidikan Bahasa. 2020. "Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab" 1 (2): 22–34.
- Deci, E.L, And R.M. Ryan. 1985. "Motivazione Intrinseca E Autodeterminazione Nel Comportamento Umano." *NY: Plenum* 5 (4): 195–200.
- Dick And Carey, Model. 1996. "Dick, Carey, Dan Carey, Op. Cit ., Hh. 6-7.," No. 1, 84–116.
- Khasanah, Nginayatul. 2016. "Pembelajaran Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)."
- M. Shohibul Aziz. 2018. "ASPEK PERKEMBANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN: ACTIVE LEARNING M. Shohibul Aziz STAI Darussalam Nganjuk." *Al Intizam* 1 (2): 158.
<https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/download/115/111/579>.
- Malang, Universitas Negeri, And Keterampilan Menulis. 2022. "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)" 2:55–60.
- Muhammad, Ilham. 2023. "Teori Vygotsky: Kajian Bibliometrik Penelitian Cooperative Learning Di Sekolah Dasar (1987-2023)." <https://doi.org/10.56587/bemi.v1i2.78>.
- Raja, Sudirman, Halima Imha, And Muhammad Yusuf Hidayat. 2021. "Implementation Of Guided Inquiry Learning Model Assited By Three Tier Test On Critical Thinking." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 9 (2): 120.
<https://doi.org/10.24252/jpf.v9i2.23433>.
- Rathomi, Ahmad. 2020. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 1:1–8.
- Sari, Pusvyta. 2015. "MEMOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN E-LEARNING." *Jurnal Ummul Qura*. Vol. VI.
- Siti Kuraedah. 2021. "APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Sitti Kuraedah" 8 (2): 82–98.
- Spradley, Perspektif, And Miles Huberman. 2024. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Journal Of Management, Accounting And Administration* 1 (2): 77–84.
<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>.
- Suari. 2021. "Global Conferences Series: Social Sciences , Education And Humanities (GCSSEH), Volume 11 , 2021 2 Nd UIN Imam Bonjol International Conference On Islamic Education (UINIBICIE) 202 1 Analysis Of Electric Voltage Measurements Using An Ampermeter Based." *Social Sciences, Education And Humanities (GCSSEH)* 11:17–21.
<https://series.gci.or.id/assets/papers/uinibicie-2021-519.pdf>.

Lailatus Sufiyah, Muhammad Rifqi Junaidi, Nur Hasan.

Triastuti, Lely. 2024. "Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) Dalam Pembelajaran Kaligrafi Al- Qur ' An SATHAR : " 2 (1).
<https://doi.org/10.59548/Js.V2i1.143>.